# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis yang sudah diselesaikan dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa fakta sebagai hasil pembahasan yang akan dijabarkan dalam kesimpulan dan saran di bawah ini:

## 5.1 Simpulan

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, didapatkan dua puluh lima (25) data yang terbagi ke dalam lima (5) strategi analisis wacana kritis menurut teori Theo Van Leeuwen. Didapatkan sebelas (11) data dalam strategi Diferensiasi – Indiferensiasi, enam (6) data dalam strategi Objektivasi – Abstraksi, empat (4) data dalam strategi Nominasi – Kategorisasi, dua (2) data dalam strategi Determinasi – Indeterminasi dan dua (2) data dalam strategi Asimilasi – Individualisasi.

Sementara itu, representasi yang ditemukan adalah sebanyak tiga puluh enam (36) representasi negatif, tiga (3) representasi netral dan lima (5) representasi positif.

Dari semua data yang dianalisis pada bab sebelumnya digunakan analisis berdasarkan strategi Inklusi, dimana aktor dilibatkan dalam teks yang ada. Dan semua aktor yang dimarjinalkan dalam data yang ada adalah media.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga lagu yang dipilih berisi protes-protes yang Michael Jackson masukkan ke dalam lagu-lagunya terhadap ketidakadilan yang dilakukan oleh media terhadapnya.

Dalam ketiga lagu yang dipilih, representasi yang ada pada lagu tersebut mengarah pada media. Media dalam lagu-lagu tersebut disudutkan dengan berbagai cara. Dan dari apa yang didapat berdasarkan analisis yang dilakukan, media dimunculkan hampir di setiap bait lagu.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, media direpresentasikan sebagai peran yang negatif. Media juga direpresentasikan sebagai sesuatu yang mengganggu menurut penutur, yaitu Michael Jackson.

Melihat hasil analisis yang ada, kita sebagai penikmat lagu harus lebih jeli dan teliti terhadap apa yang ada dalam lagu yang kita dengarkan. Kita juga harus bisa memposisikan diri. Selain itu, kita juga harus berada pada posisi yang netral, dimana tidak memihak pada satu sisi dengan tidak sepenuhnya melihat dari sisi luarnya saja, tetapi dengan adanya penelitian kita akan lebih bisa memposisikan diri dengan tidak memihak pada aktor yang direpresentasikan maupun pada penutur itu sendiri.

## 5.2 Saran

Penelitian ini tidak sepenuhnya mencakup seluruh hal dalam analisis wacana kritis. Masih banyak cela yang dapat dilengkapi oleh peneliti berikutnya

yang berhubungan dengan media ataupun dengan lirik lagu. Melihat penelitian ini hanya menggunakan teori wacana dari Theo Van Leeuwen, peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dari penggagas teori wacana lainnya, seperti Sara Mills, Teun Van Dijk, maupun Norman Fairclough. Selain itu, karena penelitian ini hanya fokus pada strategi inklusi, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan bahasan lainnya dari Theo Van Leeuwen seperti eksklusi atau representasi aksi sosial sebagai bahan penelitian selanjutnya.